

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Metode penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena sosial dengan mengeksplorasi dan mengungkap makna yang dimiliki oleh sejumlah individu atau kelompok. Penelitian kualitatif berfokus pada pemahaman mendalam tentang masalah atau isu yang diteliti, daripada hanya mendeskripsikan bagian permukaan dari masalah tersebut.. Penelitian ini mencari jawaban suatu permasalahan atau kelebihan yang ada dan menggali data dari berbagai sumber dengan menggunakan pendekatan partisipatoris, yaitu ikut terlibat langsung di dalamnya.⁷¹

Penelitian data-data yang dikumpulkan tidak berupa angka, namun berasal dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Seperti halnya pendapat Bogdan dan Taylor dalam pendapatnya bahwa metode kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang

⁷¹ Sanapiah Faisol, *Format-format Penelitian Sosial*, (Jakarta: Rajawali Press, 1992), 18.

menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan seseorang yang diamati.⁷²

B. Tempat Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang dipilih adalah Di lingkungan Pondok Pesantren Nurul Jadid Singkut Sarolangun, Jambi. Beberapa pertimbangan dalam pemilihan lokasi penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pondok Pesantren Nurul Jadid Singkut merupakan salah satu pondok pesantren terkemuka di Kabupaten Sarolangun, Provinsi Jambi. Pesantren ini memiliki peran yang signifikan dalam pendidikan agama Islam dan pengembangan masyarakat di wilayah tersebut.
2. Pondok Pesantren Nurul Jadid Singkut memiliki sejarah yang cukup panjang dan telah berdiri sejak beberapa dekade yang lalu. Hal ini memberikan peluang untuk mengeksplorasi dinamika dan perkembangan pesantren dalam konteks sosial, budaya, dan pendidikan di wilayah Sarolangun.
3. Pesantren ini dikenal memiliki tradisi dan kekhasan dalam penerapan sistem pendidikan pesantren, serta keterlibatan aktif

⁷² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2002), 3.

dalam berbagai kegiatan masyarakat di sekitarnya. Hal ini menarik untuk diteliti lebih lanjut dalam rangka memahami peran dan kontribusi pesantren secara mendalam.

4. Lokasi Pondok Pesantren Nurul Jadid Singkut yang berada di Kabupaten Sarolangun memberikan akses yang cukup mudah bagi peneliti untuk melakukan pengumpulan data, observasi, dan wawancara dengan pihak-pihak terkait, seperti pengasuh pesantren, ustadz, santri, serta masyarakat sekitar.

Pemilihan lokasi penelitian di pondok pesantren ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang aspek-aspek yang ingin diteliti, seperti sistem pendidikan pesantren, peran pesantren dalam masyarakat, dan dinamika sosial-budaya yang terjadi di dalamnya.

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor di atas, lokasi Pondok Pesantren Nurul Jadid Singkut Sarolangun, Jambi dinilai tepat dan relevan untuk dijadikan tempat penelitian dalam studi ini..

C. Data dan Sumber Data Penelitian

Data adalah bentuk jamak dari *datum*. Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu

yang diketahui atau suatu fakta yang digambarkan lewat keterangan, angka, simbol, kode, dan lain-lain.⁷³

Sumber data dalam suatu penelitian sering didefinisikan sebagai subyek dari mana data-data penelitian itu diperoleh. Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁷⁴ Jadi, dapat dikatakan bahwa sumber data merupakan asal dari informasi.

Mengenai sumber data penelitian, dibagi menjadi dua jenis yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (petugas-petugasnya) dari sumber yang pertama.⁷⁵ Dan data yang diperoleh melalui observasi yang bersifat langsung sehingga akurasi tinggi, namun seringkali kurang tepat soalnya data primer adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara secara langsung dengan pondok pesantren dan masyarakat yang terlibat.

⁷³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 117

⁷⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 157

⁷⁵ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rosda Karya, 2001), Cet. XI, 17

Untuk menentukan informan, maka peneliti menggunakan pengambilan sampel secara purposive sampling, internal sampling, dan time sampling. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti.⁷⁶

Teknik *purposive sampling* akan memberikan keluasaan bagi peneliti untuk menentukan kapan penggalan informasi dihentikan dan diteruskan. Biasanya hal dilakukan dengan menetapkan informan kunci sebagai sumber data, yang kemudian dikembangkan ke informan lainnya dengan teknik *snowball sampling*. *Snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Hal dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit itu tersebut belum

⁷⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 218

mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data.⁷⁷

Pengambilan sampel dengan *internal sampling* yaitu peneliti berupaya untuk memfokuskan gagasan umum tentang apa yang diteliti, dengan siapa akan wawancara, kapan melakukan observasi, dan dokumen apa yang dibutuhkan. Sedangkan teknik pengambilan sampel dengan *time sampling* yaitu peneliti mengambil data dengan mengunjungi lokasi atau informan dengan didasarkan pada waktu dan kondisi yang tepat.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang biasanya disusun dalam bentuk dokumen, misalnya mengenai keadaan geografis tempat penelitian, produktifitas sekolah, dan data diperoleh penulis langsung dari pihak yang berkaitan, berupa kiyai, ustadz, santri, masyarakat, serta berbagai literature yang relevan dengan penelitian.⁷⁸

Lexy J. Moleong juga menjelaskan bahwa sumber di luar kata dan tindakan merupakan sumber kedua, jelas hal itu tidak bisa diabaikan.

⁷⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 219

⁷⁸ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Putra, 2006), 156.

Dilihat dari sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.⁷⁹ Selain itu foto dan data statistik juga termasuk sumber data tambahan. Data sekunder yang diperoleh penulis adalah data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian di lapangan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif dilakukan secara sirkuler. Sesuai dengan prosedur tersebut, maka cara pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu; (1) observasi (*observation*); (2) wawancara (*interview*); (3) dokumentasi. Hal bertujuan untuk memperoleh data yang valid pada suatu penelitian. teknik pengumpulan data selanjutnya dikelompokkan dalam dua cara pokok yaitu metode interaktif yang meliputi observasi dan wawancara dan metode non interaktif yang meliputi

⁷⁹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 159

dokumentasi.⁸⁰ berikut penjelasan tentang teknik pengumpulan data:

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode yang dilakukan dengan cara mengamati, mencatat gejala-gejala yang diselidiki⁸¹ atau Observasi juga diartikan cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara cermat dan sistematis.⁸²

Dan tujuan dari observasi adalah mendeskripsikan *setting* yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas, dan makna kejadian dilihat dari perspektif yang terlihat dalam kejadian yang diamati tersebut.

Teknik digunakan untuk melengkapi dan menguji hasil wawancara yang diberikan oleh informan yang belum *holistic* atau belum mampu menggambarkan segala macam situasi. Dengan menggunakan teknik observasi, peneliti dapat lebih mengetahui kevalidan suatu informasi yang dilakukan sebelumnya dengan menggunakan wawancara.

⁸⁰Afifuddin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 131

⁸¹Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 70

⁸²S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 106

Obyek penelitian dalam kualitatif yang diobservasi menurut spradley dinamakan situasi sosial, yang terdiri atas tiga komponen, yaitu:

- a. *Place*, atau tempat di mana interaksi dalam situasi sosial sedang berlangsung, dalam penelitian tindakan di kabupaten sarolangun Provinsi jambi.
- b. *Actor*, pelaku atau orang yang sedang memainkan peran tertentu, dalam penelitian tindakan adalah kiyai, ustadz, santri, dan masyarakatserta yang terlibat lainnya.
- c. *Activity*, atau kegiatan yang dilakukan oleh aktor dalam situasi sosial yang sedang berlangsung di kabupaten sarolangun Provinsi jambi.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah proses Tanya jawab dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan objek sasaran yang diteliti. Dilakukan secara langsung antara peneliti dan orang yang menjadi sumber informasi yang diberikan dalam penelitian.⁸³

⁸³ Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi *Metodologi Penelitian*, 83.

Adapun bentuk interview atau wawancara yang digunakan penulis dalam interview adalah interview bebas dan terpimpin. Dalam interview bebas terpimpin dalam buku reseach method adalah penginterview sudah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan secara lengkap dan cermat.⁸⁴

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti akan diarahkan pada kiyai, ustadz, santri dan masyarakat sebagai informan utama dalam penelitian, selanjutnya juga wawancara terhadap sebagian orang yang terlibat.

Aspek-aspek yang dapat diwawancarai dalam penelitian Di lingkungan Pondok Pesantren Nurul Jadid Singkut Sarolangun, Jambi, adalah sebagai berikut:

1. Kiyai/Pengasuh Pondok Pesantren:

- Sejarah dan latar belakang berdirinya pondok pesantren
- Visi, misi, dan tujuan pondok pesantren
- Sistem pendidikan dan kurikulum yang diterapkan

⁸⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reserch Jilid 2*, (Jogjakarta: Andi Offset, 2004), 233.

- Peran dan kontribusi pondok pesantren bagi masyarakat sekitar

- Tantangan dan hambatan yang dihadapi dalam mengelola pondok pesantren

- Harapan dan rencana pengembangan pondok pesantren di masa depan

2. Ustadz/Tenaga Pengajar:

- Metode pengajaran yang digunakan

- Kurikulum dan materi yang diajarkan

- Pendekatan dalam membimbing dan mendidik santri

- Tantangan dan kendala dalam proses pembelajaran

- Keterlibatan dalam kegiatan pesantren dan

masyarakat

3. Santri:

- Latar belakang dan motivasi memilih pondok pesantren

- Pengalaman belajar di pesantren

- Kegiatan ekstrakurikuler dan pembinaan akhlak

- Hubungan dengan pengajar dan sesama santri

- Harapan dan rencana setelah menyelesaikan pendidikan di pesantren

4. Masyarakat Sekitar:

- Persepsi masyarakat tentang keberadaan pondok pesantren
- Keterlibatan pondok pesantren dalam kegiatan masyarakat
- Dampak keberadaan pondok pesantren bagi masyarakat sekitar
- Harapan masyarakat terhadap pondok pesantren
- Kerja sama atau program-program yang melibatkan pondok pesantren dan masyarakat

5. Pihak-pihak terkait lainnya (seperti alumni, donatur, tokoh masyarakat):

- Peran dan kontribusi terhadap pondok pesantren
- Hubungan dan keterlibatan dengan pondok pesantren
- Persepsi tentang perkembangan pondok pesantren
- Harapan dan saran untuk kemajuan pondok pesantren

Dengan menggali informasi dari berbagai aspek tersebut, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang komprehensif

tentang Pondok Pesantren Nurul Jadid Singkut Sarolangun, Jambi, serta peran dan kontribusinya bagi masyarakat sekitar.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari hal-hal atau variable yang berupa catatan, traskip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya⁸⁵ yang semua itu masuk dalam metode dokumentasi.

Metode digunakan untuk mengambil data, baik berupa profil sekolah, keadaan guru, dan lain-lain. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian adalah dengan menganalisa data tertulis seperti arsip-arsip yang berhubungan dengan pengembangan kurikulum, catatan-catatan administrasi yang berhubungan dengan penelitian. Adapun yang dimaksud untuk mencari data melalui metode Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa data dan keadaan ustadz, keadaan santri, masyarakat.

Dalam penelitian, peneliti menganalisis beberapa dokumen yang terkait dengan pembahasan dalam penelitian baik berupa kondisi serta data lainnya yang berkaitan dengan pembahasan penelitian. Data dokumentasi yaitu berupa buku

⁸⁵ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 206.

panduan, catatan penelitian, foto-foto kegiatan di kabupaten sarolangun Provinsi jambi.

E. Teknis Analisa Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data mengorganisasikannya dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Taylor mendefinisikan analisis data sebagai proses yang memerinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis seperti yang disarankan dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan dan tema pada hipotesis.⁸⁶ Dari dua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang didasarkan oleh data.

Langkah-langkah yang akan dilakukan untuk melakukan analisis data adalah dengan tiga tahap, yaitu:⁸⁷

1. Tahap pertama adalah reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan data, sentralisasi perhatian dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan

⁸⁶Afifuddin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 145

⁸⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 253

tertulis dalam penelitian. Reduksi data mengacu pada proses *selecting, focusing, simplifying, abstracting*, dan *transforming the "raw" data* atau data kasar yang tampak pada saat penulisan catatan lapangan. Reduksi data juga merupakan data mentah atau data apa adanya yang di dapat dari lapangan.

2. Tahap kedua adalah penyajian data (*data display*)

Penyajian data merupakan menyajikan data dari hasil penelitian. Dalam hal Miles dan Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data (*data display*) juga merupakan pemaparan data matang dari hasil data mentah dalam reduksi data, maksudnya yakni memaparkan data inti dari hasil penelitian yang terdapat dalam reduksi data.

3. Tahap ketiga adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Hal dapat dibuktikan

setelah penemuan bukti selama penelitian. Kesimpulan dapat berupa hubungan kausalitas interaktif, hipotesis, atau teori.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data penelitian adalah kegiatan penting bagi penelitian dalam upaya jaminan dan meyakinkan pihak lain bahwa temuan penelitian tersebut benar-benar valid. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).⁸⁸

Pengecekan keabsahan data dilakukan agar memperoleh hasil yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan serta dipercaya oleh semua pihak. Dalam pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sebagai sumber di luar data tersebut sebagai bahan perbandingan. Dalam penelitian,

⁸⁸Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 324

peneliti menggunakan pengecekan keabsahan data dengan menggunakan triangulasi, triangulasi yang digunakan adalah:⁸⁹

1. Triangulasi data, yaitu dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, data hasil wawancara dengan dokumentasi, dan data hasil pengamatan dengan dokumentasi. Hasil perbandingan diharapkan dapat menyatukan persepsi atas data yang diperoleh. Disamping itu perbandingan akan memperjelas bagi peneliti tentang latar belakang perbedaan persepsi tersebut.
2. Triangulasi metode, dilakukan dengan dua cara; (1) mengecek derajat kepercayaan temuan penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data, (2) mengecek derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan teknik yang sama. Dua jenis triangulasi metode dimaksudkan untuk memverifikasi dan memvalidasi analisis data kualitatif serta tertuju pada kesesuaian antara data yang diperoleh dengan teknik yang digunakan.

⁸⁹Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 331